



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan dibahas mengenai Metodologi Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metodologi Penelitian yang akan dibahas ialah mengenai Obyek Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Analisis Data.

Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan penjelasan mengenai apa yang menjadi obyek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengambilan sampel berisi penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel serta teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian penulis adalah wajib pajak yang dikenakan pajak orang pribadi usahawan di toko *spare part* Atrium Plaza Senen. Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang perpajakan yang bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat membayar pajak orang pribadi usahawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para wajib pajak orang pribadi yang bersangkutan pada tahun 2017.

## B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler dalam *Business Research Method* (2017:148-152), rancangan penelitian yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif yaitu:

### 1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) dikarenakan penelitian ini dimulai dari adanya batasan masalah dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah tersebut.

### 2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

### Berdasarkan Kemampuan Peneliti Dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex-post facto* karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif, yaitu bersifat menjawab setiap batasan dan rumusan masalah yang ada dengan mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh serta membuat suatu kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Resmi KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam tahun 2017.

## 6. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel wajib pajak orang pribadi yang berasal dari populasi masyarakat yang bertempat tinggal di toko *spare part* Atrium Plaza Senen.

## 7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha di toko *spare part* Atrium Plaza Senen.

## 8. Berdasarkan Persepsi Subjek

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

## C. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## a. Variabel Dependen

### 1. Konsep Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan adalah suatu keadaan dimana masyarakat atau wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah kepatuhan wajib pajak membayar pajak orang pribadi usahawan. Itemnya adalah membayar pajak orang pribadi usahawan sesuai dengan kewajiban, membayar pajak berarti menjadi warga negara yang taat pajak, pajak orang pribadi usahawan harus dibayar sebelum tanggal batas/jatuh tempo, membayar pajak orang pribadi usahawan berarti ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Kepatuhan wajib pajak membayar pajak orang pribadi usahawan merupakan variabel terikat (Y) atau variabel dependen.

## b. Variabel Independen

### 1. Sanksi Pajak

Sanksi berhubungan dengan denda administrasi, hukuman maupun penertiban surat penagihan aktif yang diberikan oleh fiskus kepada wajib pajak karena tidak memenuhi kewajibannya. Indikatornya adalah sanksi yang diberikan akibat pembayaran pajak melebihi jatuh tempo pembayaran. Itemnya adalah sanksi yang dikenakan apabila terlambat membayar pajak, sanksi yang dikenakan apabila terlambat menyampaikan SPT, pengenaan sanksi pidana bagi wajib pajak yang melakukan kesengajaan tidak menyampaikan SPT. Dalam penelitian ini sanksi pajak merupakan variabel bebas (X1).

### 2. Pelayanan

Pelayanan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh petugas pajak dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masyarakat dalam membayar pajak. Indikator yang digunakan adalah pelayanan pajak yang dilakukan petugas pajak. Itemnya adalah pelayanan pajak diberikan secara tepat, reponsif, fiskus memberikan pengetahuan pajak, fasilitas yang memadai. Dalam penelitian ini pelayanan pajak merupakan variabel bebas (X2).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**3. Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik mengenai tarif pajak berdasarkan undang-undang maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi pembangunan nasional. Wajib pajak mengetahui fungsi pajak untuk membiayai negara, mengetahui prosedur dan cara pengisian SPT, mengetahui batas waktu pelaporan SPT. Wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, akan melakukan dan melaksanakan kewajibannya sebagai seorang wajib pajak hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan. Dalam penelitian ini pengetahuan pajak merupakan variabel bebas (X3).

**4. Kesadaran**

Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat kepada pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Beberapa hal yang menjadi kunci kesadaran wajib pajak untuk patuh pajak antara lain wajib pajak membayar pajak sesuai ketentuan peraturan yang ada, wajib pajak tidak melakukan penundaan pembayaran. Semakin tinggi kesadaran yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkat kemauan membayar kewajiban perpajakan. Dalam penelitian ini kesadaran merupakan variabel bebas (X4).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Kepatuhan Wajib Pajak	KP	Dependen	Interval	a. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT b. Tidak adanya tunggakan pajak dan penundaan pembayaran pajak. c. Memenuhi kewajiban pajak sesuai peraturan yang berlaku. d. Membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/ 2012 Pasal 2
Sanksi Pajak	S	Independen	Interval	a. Sanksi administrasi 2% apabila terlambat membayar pajak b. Sanksi administrasi denda Rp 100.000 apabila terlambat menyampaikan SPT c. Sanksi pidana bagi yang melakukan kesengajaan tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dengan tidak benar. d. Penerapan sanksi administrasi bagi yang melakukan kealpaan maupun kesengajaan dalam mengisi atau menyampaikan SPT. Sumber : Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007
Pelayanan	PL	Independen	Interval	a. Reliabilitas b. Responsif c. Kepastian d. Empati e. Nyata Sumber : Agus Sulastiyono ( 2011 : 35-36 )
Pengetahuan Pajak	PG	Independen	Interval	a. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara b. Mengetahui prosedur dan cara pengisian SPT c. Mengetahui batas waktu pelaporan SPT d. Mengetahui sanksi pajak yang timbul apabila tidak membayar pajak e. Mengetahui tarif pajak Sumber : Mardiasmo (2016)
Kesadaran	KS	Independen	Interval	a. Wajib pajak sadar bahwa kewajiban pajak dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku b. Wajib pajak mendaftarkan diri c. Wajib pajak membayar sesuai ketentuan peraturan yang ada d. Wajib pajak sadar penundaan pajak merugikan negara Sumber : Susilawati dan Budiarta (2013)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak dari jumlah populasi sebanyak 120 wajib pajak orang pribadi di toko *spare part* Atrium Plaza. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu bahwa setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* sebagai dasar pengambilan sampel yaitu teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu untuk penelitian yang bersifat tidak generalisasi. Penulis memilih 100 responden sebagai sampel yang tersebar dalam Plaza Atrium Senen.

## F. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden wajib pajak di toko *spare part* Atrium Plaza. Kuesioner ini disusun dengan skala likert 1-4 (satu sampai empat) yang biasa digunakan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis.

Setiap pernyataan menggunakan skala 1-4 (satu sampai empat) untuk mendapat rentang jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang dipilih. Pada kuesioner penelitian, kriteria dari setiap pendapat responden dinilai secara berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Nilai Pernyataan**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Agar setiap instrumen pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilaksanakan (Sarwono, 2006:83). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh  $\geq$  daripada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikansi 0,05 atau 0,01, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dapat dinyatakan *valid*. Selain dengan cara manual, pengujian validitas juga dapat





dilakukan dengan program SPSS. Menurut Imam Ghazali (2016:52-59), mengukur tingkat validitas melalui SPSS dapat diukur dengan cara :

- a. Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk.

Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* =  $n-k$  dan satu daerah sisi pengujian dengan *alpha* 0,05.

Jika  $r$  hitung untuk  $r$  tiap butir pertanyaan bernilai positif, dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan *valid*.

- b. *Coefficient Corelation* Pearson

Uji validitas dapat juga dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Hal ini dapat dilakukan melalui program SPSS. Korelasi Pearson merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah sebaliknya.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47). Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Apabila  $r > 0,6$  maka dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan adalah reliabel. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno 2012:123).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis yang dilakukan terhadap data yang sudah didapatkan agar data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan. Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa *software* (perangkat lunak) yaitu IBM SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi (Cooper dan Schindler,2017:307). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak (KP)

$\beta_0$  : Konstanta

X<sub>1</sub> : Sanksi Pajak (S)

X<sub>2</sub> : Pelayanan (PL)

X<sub>3</sub> : Pengetahuan (PG)

X<sub>4</sub> : Kesadaran (KS)

$\varepsilon$  : error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (Ghozali, 2016:19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar akan mengakibatkan uji statistik ini menjadi tidak *valid* (Ghozali, 2016:154). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

#### (1) Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal.

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal.

#### (2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$

#### (3) Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila *P-value* dari pengujian Kolmogorov-smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga (Ghozali, 2016:103).

Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ .

## c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada pengamatan di dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian Glejser. Langkah-langkah yang dilakukan :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$
- (2) Memperoleh nilai Sig, pada tabel *coefficients*.
- (3) Kriteria pengambilan keputusan:
  - a. Jika nilai sig.  $< \alpha$ , maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika nilai sig.  $> \alpha$ , maka dalam model regresi terjadi homoskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Pengujian Hipotesis

##### Ⓒ a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan atau serentak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

##### b. Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan pengujian hubungan regresi parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016: 97). Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

###### (1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

###### (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai  $(\text{sig } t)/2$  dengan  $\alpha = 0.05$ :
- (a) Jika nilai  $(\text{sig}-t)/2 < \alpha$  (0.05), maka tolak  $H_0$  yang berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - (b) Jika nilai  $(\text{sig}-t)/2 > \alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependennya.  $R^2$  memiliki nilai antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dimana bila makin tinggi nilai suatu regresi tersebut akan semakin baik. Yang berarti bahwa keseluruhan  $R^2$  variabel bebas secara bersama-sama mampu menerangkan variabel independennya. Dua sifat koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) adalah:

- (1) Nilai *Adjusted  $R^2$*  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1 ( $0 \leq \text{Adjusted } R^2 \leq 1$ ), dimana:
  - (a) Jika *Adjusted  $R^2$*  = 0, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
  - (b) Jika *Adjusted  $R^2$*  = 1, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

